

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis jelaskan dan juga hasil analisis yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul Representasi Pelestarian Budaya dalam Foto Cerita “Melestarikan Batik Betawi pada Situs Antarafoto.com Karya Syailendra Hafiz Wiratama, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Enam rangkaian foto cerita “Melestarikan Batik Betawi” pada situs Antarafoto.com karya Syailendra Hafiz Wiratama yang dipilih oleh penulis memiliki arti secara keseluruhan, yaitu bentuk perwujudan dari pelestarian budaya dalam hal proses produksi kain batik Betawi. Terdapat simbol-simbol yang didapati pada foto cerita tersebut, di antaranya adalah motif kesenian Betawi, yaitu ondel-ondel, alat musik tanjidor, dan sekaligus Monumen Nasional yang melambangkan ciri khas dari kota Jakarta. Hal tersebut mampu menjadi satu kesatuan bentuk pengenalan dan penyebarluasan kepada masyarakat dalam hal keberagaman budaya Betawi.
- b. Berdasarkan foto cerita “Melestarikan Batik Betawi” pada situs Antarafoto.com karya Syailendra Hafiz Wiratama, teori analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk mendapatkan makna denotasi, konotasi, serta mitos. Ketiga hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:
 1. Makna denotasi yang muncul pada foto cerita tersebut memberikan gambaran sesungguhnya dalam hal pelestarian budaya. Dari enam rangkaian foto tersebut, menjelaskan tentang wujud pelestarian budaya dalam bentuk produksi kain batik Betawi. Hal tersebut mampu mewakili dalam hal penyebarluasan kepada masyarakat sehingga menjadi salah satu bentuk pengetahuan.

2. Makna konotasi yang muncul secara keseluruhan pada foto cerita tersebut, memiliki cerita-cerita tersendiri pada setiap rangkaian foto. Terlihat wujud keberagaman yang terdapat pada budaya Betawi, terutama dari segi warna dan motif yang dihasilkan. Selain itu, proses produksi kain batik Betawi yang ditampilkan dalam wujud visual turut diartikan sebagai proses memelihara, menjaga, dan mempertahankan hal yang telah ada dalam kelompok masyarakat.
3. Mitos yang muncul secara keseluruhan berdasarkan foto cerita “Melestarikan Batik Betawi” di setiap rangkaian foto cerita tersebut memiliki cerita dan makna mitosnya masing-masing. Hal tersebut muncul karena memang sudah diyakini dan dipercayai, karena mitos yang muncul pada foto cerita tersebut berasal dari sebuah kebiasaan masyarakat, seperti wujud gotong royong yang tercermin dalam proses produksi batik Betawi. Selain itu, terdapat penciptaan kerajinan batik Betawi yang mencerminkan bahwa budaya menjadi penggerak ekonomi, dalam hal ini adalah ekonomi kreatif. Hal tersebut didasari atas kreativitas dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dengan memanfaatkan budaya lokal yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul Representasi Pelestarian Budaya dalam Foto Cerita “Melestarikan Batik Betawi” pada situs Antarafoto.com karya Syailendra Hafiz Wiratama, maka terdapat beberapa saran yang hendak penulis sampaikan di antaranya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

- a. Saran bagi penulis yang telah melakukan penelitian dengan menggunakan analisis semiotika, khususnya semiotika Roland Barthes agar mampu lebih memahami, dan mendalami pengetahuan terkait

teori semiotika. Hal tersebut beralasan karena ilmu semiotika merupakan kajian yang membutuhkan analisis secara mendalam, khususnya analisis semiotika Roland Barthes.

- b. Dapat memperluas penggunaan berbagai macam teori dan metode agar mampu mengetahui tanda di dalam sebuah objek penelitian khususnya pada foto jurnalistik dalam bentuk foto cerita. Sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat menemukan beraneka ragam tanda dan dapat menganalisis semakin baik.
- c. Bagi akademis, diharapkan mampu bereksplorasi lebih luas dan dalam lagi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi ANTARA Foto yang merupakan salah satu produk dari LKBN ANTARA, agar mampu terus konsisten dalam menyebarkan pesan-pesan positif kepada khalayak dengan pendirian yang teguh dan semangat kebangsaan yang tinggi. Sehingga masyarakat dapat menyerap informasi-informasi tersebut sebagai salah satu sumber pengetahuan.
- b. Dalam pembuatan foto cerita agar lebih mengkaji lebih dalam sehingga dapat menimbulkan makna yang menyentuh mengenai foto cerita, khususnya mengenai topik kebudayaan Indonesia yang ditampilkan kepada masyarakat.